

Pemberdayaan Kaum Perempuan di RT 02/07 Kelurahan Sukamulia Kota Pekanbaru Dalam Wirausaha Makanan Jajanan Gyoza Ikan Patin

AZNURIYANDI¹; DWIKA LODIA PUTRI^{2*}; NURMANSYAH³

Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

*E-mail : dwikaloadiaputri@gmail.com (korespondensi)

Abstract: This activity aims to foster new entrepreneurs for teenage women in the Sukamulia sub-district Pekanbaru City through the transfer of technology for processing fish based snacks according to SNI quality standards. Specifically to find out how to analyze needs, the accuracy of planning training programs, preparation of training materials, implementation based on predetermined planning programs and assessment systems or evaluation processes. This PKM activity is carried out using the participatory technology development method, namely utilizing appropriate technology based on fish, and from this activity it is hoped that women from young women will become new entrepreneurs (start ups) independently by processing catfish into various processed Gyoza products. With the diversified product variants, processed fish can become a home based business in their environment or through a wider market.

Keywords: *Empowerment of Women, Snacks, New Entrepreneurs*

Perempuan sebagai bagian dari pembangunan nasional tersebut juga memiliki peranan penting. Perempuan memiliki sejumlah potensi, yang mana apabila dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak yang sangat besar. Persentase jumlah kaum perempuan pun jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jumlah kaum laki-laki, akan tetapi pada kenyataannya tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan tingkat kerja laki-laki.

(Aswiyati, 2016) mengungkapkan bahwa usaha meningkatkan peran dan sumbangan perempuan dalam pembangunan, termasuk menunjang perekonomian keluarga, ternyata perempuan Indonesia menyadari sepenuhnya untuk meningkatkan taraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan materil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan posisi tawar perempuan dalam meningkatkan perannya dalam pembangunan nasional adalah dengan pemberdayaan

(Pratama, 2013) dalam konteks pemberdayaan perempuan, perempuan harus memiliki kesadaran untuk terlibat sendiri dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Partisipasi disini juga berarti perempuan harus ikut andil dalam setiap pengambilan keputusan karena nantinya mereka sendiri yang melakukan. Partisipasi berfokus pada bagaimana mereka diberdayakan dan peran apa yang mereka mainkan setelah mereka menjadi bagian dari kelompok yang diberdayakan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam konsep pemberdayaan, menurut (Suryana, 2010), manusia adalah subyek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar

mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya.

Dalam hal ini perlu adanya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam menghadapi berbagai permasalahan sehingga mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan pendidikan. Salah satunya adalah memberikan pendidikan keterampilan (*life skill*) nonformal kepada kaum perempuan khususnya wanita remaja.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh generasi milenial terutama kaum perempuan adalah masalah keterampilan di bidang kuliner khususnya produk olahan makanan jajanan berbasis ikan. Di Kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail kota Pekanbaru memiliki potensi generasi milenial yang membutuhkan peluang kerja. Maka bentuk pemberdayaan yang tepat untuk mereka adalah menumbuhkan semangat wirausaha, salah satunya adalah usaha makanan jajanan berbasis ikan.

METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra UMKM Tiga Putra Kota Pekanbaru. Metode Ceramah, Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya meningkatkan pendapatan melalui teknologi pengolahan makanan jajanan dari bahan baku ikan; Metode Tutorial, Peserta diberi pelatihan tentang pengolahan makanan jajanan menjadi Gyoza; Metode Diskusi, Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalani oleh UMKM Tiga Putra.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RT 02/07 Kelurahan Sukamulia Kota Pekanbaru. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan berjumlah 20 orang dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan usia 25 – 40 tahun.

Tim pelaksana terdiri dari 3 orang dengan peran masing-masing, Ketua Tim

Aznuriyandi. SE.,M.Si, memberikan materi tentang kewirausahaan, sedangkan anggota Tim (Dwika Lodia Putri. SE., M.Ak) memberikan praktek pelatihan jajanan makanan Gyoza ikan patin, dan Drs. Nurmansyah.SR., Bsc., MM memberikan materi pengembangan usaha .

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang Pelatihan Pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah makanan jajanan berbasis ikan dilakukan dengan praktek langsung. Kegiatan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 25 Desember 2022 dalam rentang waktu pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB.

Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat pelatihan berlangsung. Setelah peserta hadir, acara pelatihan dibuka dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi-materi pelatihan oleh seluruh tim pelaksana kegiatan secara bergantian.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

- Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang dari peserta yang diharapkan hadir sehingga hampir 100%.
- Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
- Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembuatan makanan jajanan Gyoza ikan patin adalah kaum perempuan di RT 02/07 Kecamatan Sail Sukamulia Kota Pekanbaru, kami tim dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang bagaimana

meningkatkan pendapatan dari UMKM Tiga Putra dan pendapatan keluarga untuk meraih pangsa pasar serta aplikasi pengolahan makanan jajanan Gyoza berbasis ikan patin.

Tim dapat meyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai ibu-ibu rumah tangga muda, dengan adanya waktu luang dan kemampuan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga, dari ibu-ibu muda UMKM Tiga Putra di Kecamatan Sail dapat berkreasi dari pengabdian yang telah dilakukan.

Salah satu tujuan dari pelatihan pembuatan makanan jajanan Gyoza ikan patin adalah supaya tubuh kita sehat, namun disisi lain makanan juga dapat menjadi salah satu sumber penyakit. Oleh karena itu menurut (Anonim, 2011) sebaiknya pilihlah makanan jajanan yang sehat, yaitu makanan jajanan yang segar, bersih dan aman dari cemaran bahan kimia dan fisik.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan dalam kemampuan peserta untuk melahirkan sesuatu yang baru dalam menjalankan usahanya saat ini. Baik berupa gagasan, maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya, penyelenggaraan pelatihan pembuatan makanan jajanan Gyoza ikan patin bagi UMKM Tiga Putra di Kecamatan Sail Sukamulia Kota Pekanbaru dievaluasi oleh oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 20 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta kegiatan pelatihan pengabdian ini menyebutkan sangat perlu diadakan, 100% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini dapat membantu di dalam membuat makanan jajanan berbasis ikan (Gyoza), 100% peserta mengatakan metode pemberian materi dengan cara pelatihan langsung seperti ini sangat menarik, 80% peserta mengatakan perlu dilakukan kegiatan

ini secara rutin, dan 100% peserta mengatakan kegiatan ini akan memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pelatihan makanan jajanan berbasis ikan (Gyoza).

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan makanan jajanan berbasis ikan yaitu pelaku UMKM Tiga Putra dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan usaha sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, pelatihan makanan jajanan Gyoza ikan patin juga dapat menciptakan pemberdayaan kaum perempuan dalam wirausaha di dalam pelaku UMKM Tiga Putra.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan makanan jajanan Gyoza ikan patin bagi UMKM Tiga Putra Kecamatan Sail Sukamulia di Kota Pekanbaru sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya.
- b. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pelatihan makanan jajanan Gyoza ikan patin dalam meningkatkan pendapatan UMKM Tiga Putra.
- c. Implikasi kegiatan PKM melalui pelatihan makanan jajanan Gyoza

ikan patin yaitu, pelaku usaha bagi UMKM Tiga Putra mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pelatihan makanan jajanan Gyoza ikan patin sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. (2011). *Kebiasaan Jajan Serta Kontribusi Energi dan Zat Gizi*. Diakses dari: <http://fema.ipb.ac.id/index.php/kebiasaan-jajan-sertakontribusi-energi-dan-zat-gizi-makanan-jajanan-terhadapkecukupan-gizi-siswa-sekolah-dasar/>.
- Aswiyati, I. (2016). Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *ejournal.unsrat.ac.id.* , 3.
- Pratama, C. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho di Lereng Gunung Wilis. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1 (1), 12-19.
- Suryana, S. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.